

PERENCANAAN DESIGN MUSHOLAH AL-FATAH SDN 20 LAKUDO DESA MADONGKA KECAMATAN LAKUDO KABUPATEN BUTON TENGAH

Muh. Sayfullah. S,¹ Musrifin,¹ Wa Ode Ramlah Zain. H,¹ Muhamad Fahmi Eryck¹

¹Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Buton Jl. Betoambari No. 36 Kota Baubau, 93721, Indonesia

e-mail: muh.sayfullahs@gmail.com

Abstrak

Musholla berarti tempat untuk menjalankan sholat. Secara terminologis Musholla dapat diartikan sebagai tempat beribadah umat Islam, khususnya dalam melaksanakan sholat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk bantuan perencanaan *design* dan rencana anggaran biaya. Lokasi pengabdian di SDN 20 Lakudo Desa Madongka Kec. Lakudo Kab. Buton Tengah. Tujuan merencanakan *design* dan menghitung Rencana Anggaran Biaya Musholah Al-Fatah di Desa Boneoge serta memberikan pendampingan dalam pembangunan Musholah Al-Fatah menjadi bangunan yang aman, nyaman agar proses peribadatan dan kegiatan lainnya di Musholah Al-Fatah berjalan dengan kondusif dan efektif. Dengan desain perencanaan diharapkan musholah ini menjadi kebanggaan warganya dan sebagai sarana efektif untuk mempererat tali silaturahmi khususnya antar warga muslim dan warga lainnya.

Kata Kunci: *Design*, Musholah, Kecamatan Lakudo, Masjid Al-Fatah

A. Pendahuluan

Musholla berarti tempat untuk menjalankan sholat. Secara terminologis Musholla dapat diartikan sebagai tempat beribadah umat Islam, khususnya dalam melaksanakan sholat. Musholla sering disebut dengan Baitullah (rumah Allah), yaitu rumah yang dibangun untuk mengabdikan kepada Allah, karena itu setiap musholla yang dibangun adalah diperuntukan bagi kaum muslimin supaya dipergunakan sebagai sarana mengabdikan kepada Allah serta sebagai pusat kebudayaan islam (Annisa 2020).

Untuk menjalankan amalan ibadah tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan sarannya berupa pembangunan masjid atau musholla. Musholla merupakan sarana ibadah yang cukup efektif karena ditempat suci inilah umat Islam dapat menjalankan ibadah secara berjamaah. Musholla juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat Ukhuwah Islamiyah dan menjadi sarana pergaulan sosial antar muslim. Mengingat pentingnya fungsi musholla/masjid, maka

pembangunan dan keberadaannya sangat dibutuhkan bagi setiap warga muslim (Baju 2016). Adanya sarana ibadah dapat menjadi tanda bahwa kehidupan beragama di pemukiman tertentu adalah sehat dan berdenyut. Mengingat pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka kami stakeholder SDN 20 Lakudo beserta masyarakat sekitar sekolah bermaksud untuk mendirikan tempat Musholla beserta sarana pendukung kegiatannya.

Kegiatan Ibadah, Pendidikan dan Da'wah akan menjadi lebih sempurna jika pembangunan musholla tersebut dapat terealisasi. Musholla akan didirikan di atas tanah/lahan yang disediakan oleh SDN 20 Lakudo yang berfungsi sebagai fasilitas umum dan sosial seluas 10 x 10 m². Siswa muslim SDN 20 Lakudo beserta warga disekitar berharap agar sarana tersebut dapat segera berdiri tempat ibadah yang dapat digunakan bersama-sama. Konsekuensi dari harapan tersebut harus didukung oleh kemampuan finansial agar bangunan musholla dapat terwujud dengan lancar.

Dalam perencanaan pembangunan musholah ini perlu dilakukan kajian yang baik, berpengalaman, dan berlatar belakang pengetahuan konstruksi yang memadai. Namun, ketika dibangun secara swadaya tanpa didampingi ahlinya, maka muncul banyak pertanyaan mengenai bagaimana membuat gambar desain, bagaimana menghitung biaya, bagaimana kekuatan dan struktur bangunannya.

Memperhatikan permasalahan di atas, maka dibutuhkan pendampingan oleh ahli bangunan yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pengetahuan konstruksi.

B. Masalah

Tidak adanya perencanaan *Design* pada pembangunan musholah dan Stekholder SDN 20 Lakudo membutuhkan pendamping ahli Teknik dalam perencanaan pembangunan musholah.

C. Metode Pelaksanaan

Rencana kegiatan pengabdian ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan sejak awal sampai dengan akhir pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Survey Lapangan

Survey lapangan untuk pendataan dan pengukuan lokasi rencana bangunan masjid yang akan di bangun dengan cara turun ke lokasih pembanguan Musholah.

2. Membuat Gambar Desain dan Menghitung Rencana Anggaran Biaya

Gambar desain ini yang nantinya akan menjadi acuan utama pembangunan Musholah.

3. Partisipasi Mitra

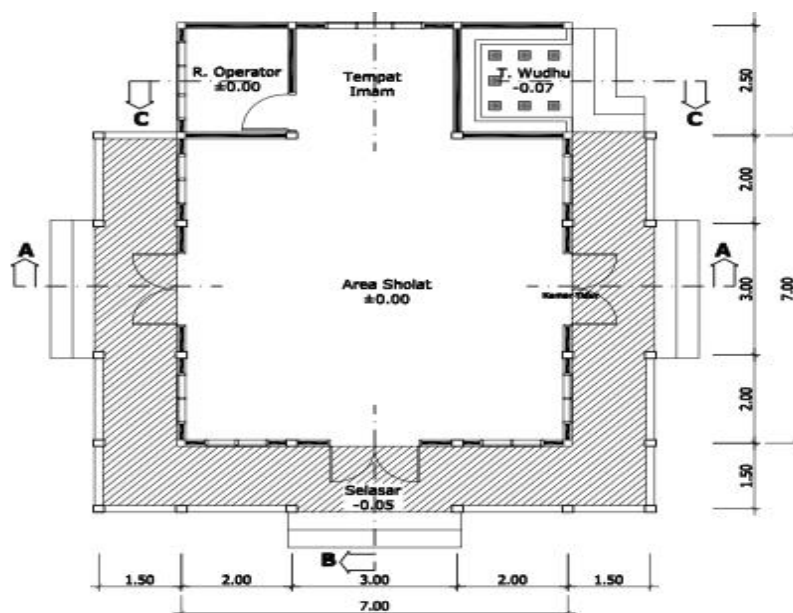
Partisipasi mitra dalam pengabdian ini adalah memperhatikan penjelasan dari perencana tentang bangunan Musholah.

4. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan

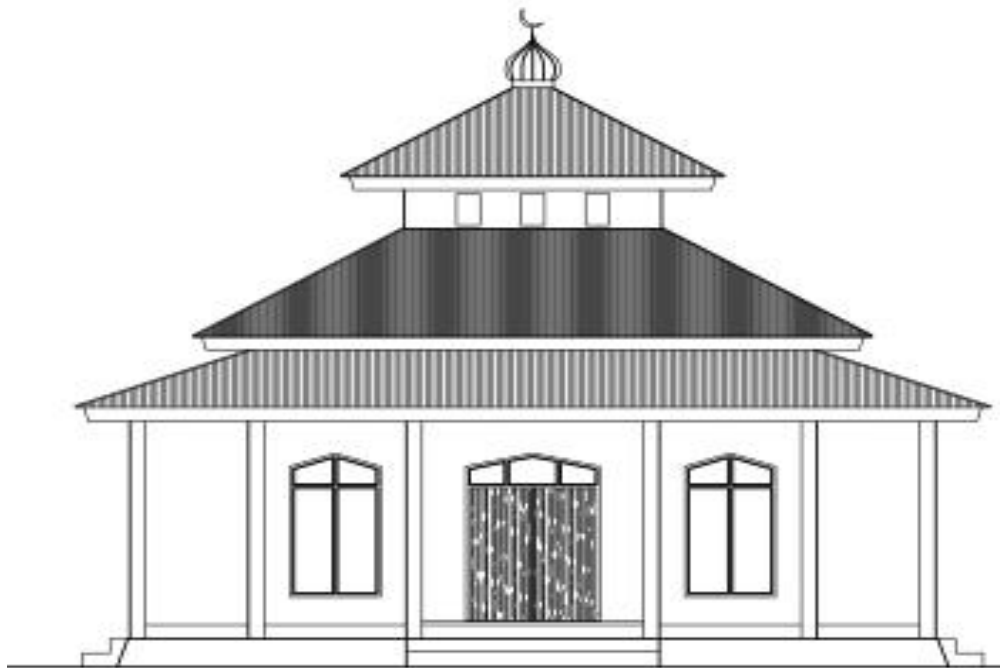
Setelah diadakan pengabdian ini diharapkan pemerintah Desa bisa melakukan kerjasama dengan pihak Fakultas Teknik UM Buton terkait sosialisasi ataupun pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kinerja Pemerintah Desa Madongka dan Pihak Sekolah SDN 20 Lakudo dalam bidang konstruksi.

D. Pembahasan

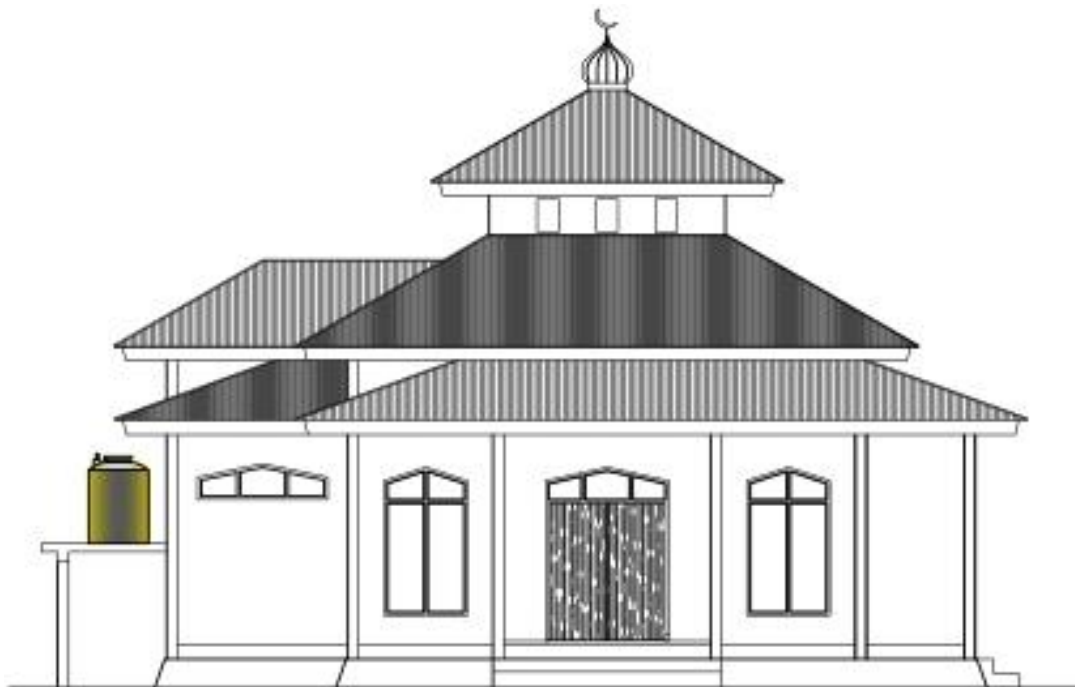
Berkaitan dengan beberapa permasalahan yang dihadapi pemerintah Desa dan pihak SDN 20 Lakudo, maka terdapat beberapa solusi yang ditawarkan sebagai berikut perencanaan bangunan secara menyeluruh dari pondasi, tiang kolom, balok, atap, sampai kubah masjid tetapi tetap memperhatikan desain secara arsitektur, struktur, dan utilitas secara baik, sehingga bangunan selain tahan lama, desain arsitekturnya juga tetap terjaga dan melakukan perhitungan Rencana Anggaran Biaya yang harus di sipakan oleh Pemerintah Desa dan Pihak Sekolah dalam rangka melaksanakan pembangunan musholah tersebut. Serta memberikan pendampingan dan konsultasi dalam pembangunan masjid setelah selesai direncanakan.



Gambar 1. Denah Rencana Musholah



 **Tampak Depan**
Skala 1 : 100



 **Tampak Samping Kiri**
Skala 1 : 100

Gambar 2. Tampak Musholah

NO	URAIAN PEKERJAAAN	JUMLAH HARGA (Rp)
1	2	3
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 2,220,000.00
II	PEKERJAAN TANAH	Rp 31,014,532.22
III	PEKERJAAN BETON	Rp 46,789,036.76
IV	PEK. LANTAI DAN DINDING	Rp 56,585,112.93
V	PEKERJAAN RANGKA DAN ATAP	Rp 60,158,190.27
VI	PEKERJAAN KUSEN PINTU, JENDELA, VENTILASI & PELENGKAP	Rp 8,102,192.47
VII	PEKERJAAN TEMPAT WUDHU DAN INSTALASI LISTRIK	Rp 8,777,835.24
VIII	PEKERJAAN PEMBERSIHAN AKHIR	Rp 250,000.00
A	REAL COST = (I+II+III+IV+V+VI+VII+VIII+IX+X+XI+XII+XIII+XIV)	Rp 213,896,899.88
D	DIBULATKAN	Rp 213,896,899.88

Terbilang : Dua Ratus Tiga Belas Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah

Gambar 3. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

E. Kesimpulan

Setelah diadakan pengabdian ini diharapkan pihak sekolah maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Buton Tengah bisa melakukan kerjasama dengan pihak Fakultas Teknik UM Buton terkait sosialisasi ataupun pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kinerja Sekolah maupun Pemerintah setempat dalam bidang konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Ilham, et al.,. (2020). Perencanaan Masjid Sumedang. . *Jurnal Aplikasi Ipteks* Vol. 9 No. 3 <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/26357>.
- Baju, Arie Wibada dan Rati Septiani Saraswati, (2016) Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 7 No. 16 <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/1034>.
- Rusmanto, Totok. Masjid Kampus. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik. Semarang: UNDIP.
- Susanta, Gatut (2007). Membangun Masjid & Mushola. Penebar Swadaya. Depok